

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PERANCANGAN GALERI LUKIS & CAFE  
DENGAN PENGAPLIKASIAN KONSEP  
KONTEMPORER MELALUI PENGOLAHAN  
RUANG DAN MASSA BANGUNAN DI KOTA  
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DI SUSUN OLEH:  
**KEZIA RIBKA SENDUK**  
**080113127**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2013

## LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

### PERANCANGAN GALERI LUKIS & CAFÉ DENGAN PENGAPLIKASIAN KONSEP KONTEMPORER MELALUI PENGOLAHAN RUANG DAN MASSA BANGUNAN DI KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**KEZIA RIBKA SENDUK**  
NPM: 080113127

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengudi Skripsi pada tanggal **9 Oktober** 2013  
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap penggerjaan rancangan  
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUDI SKRIPSI

Pengudi I

Dr. Amos Setiadi, ST., MT

Pengudi II

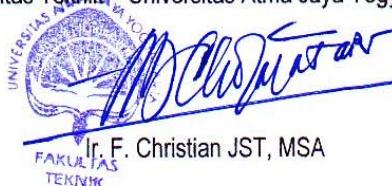
Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT

Yogyakarta, **9 Oktober** 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Agustinus Madyana Putra, ST., MSc

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian JST, MSA

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kezia Ribka Senduk

NPM : 080113127

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

**“Perancangan Galeri Lukis & Café dengan Pengaplikasian Konsep Kontemporer melalui Pengolahan Ruang dan Massa Bangunan di Kota Yogyakarta.”**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta,

2013

Yang Menyatakan,



Kezia Ribka Senduk

## **ABSTRAKSI**

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki banyak seniman dan budayawan, maka dari itu peran galeri lukis menjadi penting keberadaannya. Namun, minat masyarakat terhadap seni lukis masih belum begitu menonjol dan kurang begitu diminati oleh masyarakat.

Secara perlahan dari tahun ke tahun tingkat wisatawan domestik dan wisatawan asing yang mengunjungi galeri cenderung menurun dibanding tahun sebelumnya. Tidak menutup kemungkinan, terdapat juga beberapa faktor yang menyebabkan keberadaan galeri kurang menonjol. Kebanyakan galeri di Yogyakarta kurang memiliki fasad yang menandakan keberadaan bangunan tersebut merupakan sebuah bangunan publik seperti galeri atau suatu bangunan untuk pameran seni. Atau dapat juga bangunan tertutup dengan bangunan-bangunan disekitarnya sehingga keberadaannya kurang dirasakan. Dan dari hasil survey galeri, juga ditemukan bahwa pengaplikasian warna yang terdapat pada galeri mempengaruhi *mood* penikmat lukisannya.

*Cafe* merupakan lokasi yang digemari para kaum muda sebagai tempat untuk bersosialisasi. Hal ini membuat keberadaan *Cafe* dapat ditemui dengan mudah dipenjuru kota Yogyakarta. Menggabungkan Galeri dengan *Cafe* merupakan strategi untuk menarik minat turis domestic dan asing, dan yang terutama kaum muda untuk lebih memahami mengenai seni lukis. Serta membuka kesempatan kepada seniman-seniman yang ingin memamerkan karyanya ke khayalak umum. Galeri lukis merupakan salah satu wadah seni untuk menopang kreatifitas seniman

Gaya hidup dan teknologi yang kini semakin berkembang membuat masyarakat cenderung untuk memilih melakukan kegiatan secara cepat, praktis, simpel, dan fleksibel (mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya). Untuk dapat menarik minat masyarakat agar lebih tertarik untuk mengunjungi galeri *Cafe* yang akan dirancang maka diperlukan pengaplikasian sifat-sifat tersebut ke dalam bangunan. Sifat-sifat tersebut sama dengan karakteristik kontemporer yang mana cirinya adalah suatu desain

yang lebih maju, variatif, praktis, inovatif baik secara bentuk maupun tampilan, dan penggunaan jenis material yang lebih maju (terkini). Tentunya juga dengan penyelesaian dari permasalahan yang ada seperti penggunaan warna yang netral, pengolahan interior yang menarik dan proporsional, pengolahan udara dalam ruang, serta nuansa hommy untuk *Cafe*. Dari beberapa isu dan permasalahan tersebut, perancangan galeri *Cafe* yang berkonsep kontemporer diperlukan sebagai wadah galeri seni lukis dan *Cafe* di Yogyakarta. Seni kontemporer adalah seni yang mendapat pengaruh dari seni modernisasi yang disebut juga Contemporary Art yang pada masa itu berkembang di Barat. Kontemporer memiliki arti, “pd waktu yg sama”, “semasa”, “sewaktu, “pd masa kini”, “dewasa ini”. Desain yang Kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru. Gaya lama yang diberi label kontemporer akan menghasilkan bentuk disain yang lebih segar dan berbeda.

**Kata Kunci:** Galeri, Seni Lukis, *Cafe*, Kontemporer

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan kehendak-Nya yang menyertai penulis dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selain untuk mendapatkan gelar Strata-1, dari penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran teori dan pelajaran hidup dari proses penulisan dan pengerjaan skripsi. Dari pelajaran tersebut penulis mendapat semangat untuk terus maju dan pantang menyerah dalam menyikapi segala persoalan dan belajar untuk bagaimana mencari solusi menyelesaikan suatu persoalan. Dari sebuah proses seseorang dibentuk untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya

Penulis mengharapkan semoga isi dari hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Jika ada kritik dan saran, penulis akan dengan senang hati menerima masukan yang dapat membangun.

Dibalik sebuah proses, pasti ada sosok yang membantu baik itu secara teknis maupun psikologis, memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam proses pengerjaan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Amos Setiadi ,ST.MT, selaku Dosen Pembimbing dan Pengudi Tugas Akhir yang telah banyak memberikan saran dan masukan, ide untuk perancangan.
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT., selaku Dosen Pembimbing dan Pengudi Tugas Akhir yang turut membantu memberikan saran, masukan, dan ide untuk perancangan.
3. Bapak Agustinus Madyana Putra, ST., M.Sc., selaku Dosen Ketua Koordinator Tugas Akhir Arsitektur yang memberikan kesempatan dan semangat dari awal hingga akhir proses studio berlangsung.
4. Bapak Ir.YD Krismiyanto, MT., selaku dosen yang membantu memberikan masukan, ide, dan gagasan dalam proses penulisan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Teknik Arsitektur yang telah membimbing dalam menjalani kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta hingga dapat mencapai gerbang Strata -1.
6. Alm. Henny Tampubolon yang terkasih, yang selalu setia menemani, menjaga, menjadi pendengar yang baik dan sahabat dari pertengahan semester hingga Tuhan berkenan untuk memanggil beliau. Terimakasih, berkat tante penulis dapat menjalani kuliah dengan sehat dan lancar, sekarang tujuan akhir tante sudah didepan mata. Terikamakaih atas semua jasa dan ketulusanmu yang tak akan terlupakan dan terganti.

7. Orang tua tercinta yang tiada lelah terus mendukung, memberi semangat, mendengar keluh kesah, dan selalu siap membantu dalam mendukung selesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semua doanya, kini pintu gerbang Strata-1 telah siap menanti.
8. Teman- teman seperjuanganku dalam penulisan skripsi yaitu Arman yang membantu memberikan masukan, kritik, ide baru dan solusi ketika masalah-masalah menghadang.
9. Sahabatku Henok yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk terus maju dan rekan seperjuangan dari semester awal. Semangat terus!
10. Teman-teman seperjuangan kuliah Dinda, Mayang, Kris yang membantu memberikan semangat dan *support* dalam penulisan skripsi. Sukses juga untuk kalian!
11. Saudara dan sepupuku yang memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Perangkat keras dan lunak yang setia menemani dari awal kuliah hingga sekarang, baik itu menemani dalam suka dan duka.
13. Dan untuk semua yang membantu yang belum disebutkan namanya, saya mohon maaf karena saya bukan manusia sempurna yang dapat mencermati secara detail setiap kejadian yang terjadi. Kelak kemudian hari kita bertemu dan sudah menjadi sosok yang sukses baik dalam kehidupan pribadi maupun pekerjaan. Aminnn..

Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Kezia Ribka Senduk

# **DAFTAR ISI**

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Pengertian Judul .....	1
1.2 Latar belakang .....	4
1.3 Rumusan permasalahan .....	12
1.4 Tujuan Sasaran .....	12
1.5 Lingkup Studi .....	13
1.6 Metode Studi .....	13
1.7 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN GALERI SENI LUKIS DAN CAFE</b>	
2.1 Tinjauan Galeri seni lukis	
2.1.1 Pengertian Umum Seni Lukis.....	16
2.1.2 Sejarah Seni Lukis .....	17
2.1.3 Perkembangan Seni Lukis.....	18
2.1.4 Aliran Seni Lukis .....	20
2.1.5 Pengertian umum Galeri .....	28
2.1.6 Sejarah perkembangan Galeri .....	29
2.1.7 Jenis Galeri.....	29
2.1.8 Preseden .....	32
2.1.9 Prinsip-prinsip Perancangan Galeri Seni .....	40

2.2 Tinjauan <i>Cafe</i>	
2.2.1 Pengertian umum <i>Cafe</i> .....	45
2.2.2 Klasifikasi <i>Cafe</i> .....	46
2.2.3 Sejarah perkembangan <i>Cafe</i> .....	47
2.2.4 Perkembangan <i>Cafe</i> di Indonesia.....	47
2.2.5 Preseden .....	48
2.3 Tinjauan Gallery & <i>Cafe</i> .....	51
<b>BAB III TINJAUAN TEORI</b>	
3.1 Tinjauan Kontemporer	
3.1.1 Pengertian Kontemporer .....	57
3.1.2 Karakteristik Kontemporer .....	59
3.1.3 Perkembangan Arsitektur Kontemporer di Indonesia.....	61
3.1.4 Preseden .....	62
3.2 Tinjauan Penataan Ruang .....	63
3.3 Tinjauan Massa Bangunan .....	68
<b>BAB IV TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA</b>	
4.1 Tata Ruang.....	75
4.1.1 Karakteristik Wilayah .....	77
4.1.2 Topografi.....	77
4.1.3 Iklim .....	78
4.2 Fasilitas Pendukung.....	78
4.2.1 Fasilitas Pendidikan .....	78
4.2.2 Fasilitas Kebudayaan .....	79
4.2.3 Fasilitas Perdagangan.....	80
4.2.4 Fasilitas Pariwisata.....	81
4.3 Pemilihan Lokasi	
4.3.1 Kriteria Lokasi .....	81
4.3.2 Lokasi Terpilih.....	83
<b>BAB V ANALISIS</b>	
5.1 Analisis Permasalahan.....	88
5.1.1 Pengolahan Ruang.....	89

5.1.2 Massa Bangunan .....	93
<b>5.2 Analisis Perencanaan</b>	
5.2.1 Analisis Pelaku.....	100
5.2.2 Analisis Kegiatan dan Pola Kegiatan.....	103
5.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	104
5.2.4 Analisis Besaran Ruang .....	110
5.2.5 Hubungan Ruang.....	120
5.2.6 Organisasi Ruang .....	123
5.2.7 Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	123
<b>5.3 Analisis Perancangan</b>	
<b>5.3.1 Analisis Tata Ruang</b>	
5.3.1.1 Analisis Tata Ruang Dalam .....	130
5.3.1.2 Analisis Tata Ruang Luar .....	131
5.3.2 Analisis Struktur .....	131
5.3.3 Analisis Utilitas.....	132
5.3.3.1 Penghawaan .....	132
5.3.3.2 Pencahayaan.....	132
5.3.3.3 Sistem Distribusi Air Bersih .....	132
5.3.3.4 Sistem Sanitasi dan Drainase .....	133
5.3.3.5 Sistem Jaringan Listrik .....	133
5.3.3.6 Sistem Komunikasi .....	144
5.3.3.7 Sistem Proteksi Kebakaran .....	144
5.3.3.8 Sistem Penangkal Petir .....	138
5.3.3.9 Sistem Keamanan .....	139

## BAB VIKONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

<b>6.1 Konsep .....</b>	140
6.1.1 Konsep Pengolahan Ruang .....	140
6.1.2 Konsep Massa Bangunan .....	142
<b>6.2 Konsep Perencanaan</b>	
6.2.1 Konsep Kegiatan Pelaku .....	145
6.2.2 Konsep Program Ruang .....	149

6.2.3 Konsep Kebutuhan Ruang .....	150
6.2.4 Hubungan Ruang.....	159
6.2.5 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	160
6.3 Konsep Perancangan	
6.3.1 Konsep Struktur .....	162
6.3.2 Konsep Pengahawaan .....	163
6.3.3 Konsep Pencahayaan.....	164
6.3.4 Konsep Utilitas.....	164
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Nerman Museum of Contemporary Art .....	2
Gambar 1.2	<i>Cafe de Flore</i> , Paris .....	3
Gambar 1.3	Museum Affandi.....	6
Gambar 1.4	Tampak depan pintu masuk ViaVia <i>Cafe</i> .....	7
Gambar 1.5	Area kasir.....	8
Gambar 1.6	No smoking area.....	8
Gambar 1.7	Galeri Pernak pernik tradisional.....	8
Gambar 1.8	Semi Outdoor.....	9
Gambar 1.9	Area tangga naik 9	
Gambar 2.1	Lukisan Pasir Winarto Kartupat menunjukkan karya lukisan berbahan pasir yang tembus pasar Internasional .....	19
Gambar 2.2	Lukisan dari susunan paku .....	19
Gambar 2.3	Lukisan 3D .....	19
Gambar 2.4	Salvador Dali: “The Persistence of Memory”, 1931 .....	21
Gambar 2.5	“Les Demoiselles d’Avignon”, Pablo Picasso.....	22
Gambar 2.6	Lukisan “Die Lowenjagd”, karya Raden Saleh, 1840 .....	22
Gambar 2.7	Portrait of Eduard Kosmack oleh <u>Egon Schiele</u> .....	23
Gambar 2.8	Lukisan Monalisa ala Dadaisme dengan judul “L.H.O.O.Q” .....	24
Gambar 2.9	“Portrait Matisse”, karya Andre Derain .....	25
Gambar 2.10	“Pantai Pacemengan”, koleksi Omprog Gallery .....	26
Gambar 2.11	Conscience, <u>Judas</u> . Karya <u>Nikolai Ge</u> .....	26
Gambar 2.12	“Keluarga Berencana“, karya Basuki Abdullah .....	27
Gambar 2.13	“The Composition II”, tribut untuk karya <u>Piet Mondrian</u> .....	28
Gambar 2.14	Sketsa mata burung area Museum Affandi .....	34
Gambar 2.15	Tampak depan bentuk atap Museum Affandi .....	35
Gambar 2.16	Interior Museum Affandi.....	36
Gambar 2.17	Pencahayaan lukisan pada galeri.....	36
Gambar 2.18	Lobby Rumah Seni Cemeti .....	37

Gambar 2.19	Dapur area residensi .....	37
Gambar 2.20	Fasad Kalmar Museum of Art .....	38
Gambar 2.21	Integrasi ruang dengan lingkungan luar bangunan.....	39
Gambar 2.22	Interior tangga .. .	39
Gambar 2.23	Beton ekspos pada interior museum .....	40
Gambar 2.24	Lower ground floor plan.....	40
Gambar 2.25	Upper floor plan .....	40
Gambar 2.26	First floor plan .....	41
Gambar 2.27	Secondfloor plan.....	41
Gambar 2.28	<i>Cafe</i> pada Kalmar Museum .....	41
Gambar 2.29	Pencahayaan alami .....	42
Gambar 2.30	Pencahayaan buatan.....	42
Gambar 2.31	Teknik pencahayaan buatan .....	43
Gambar 2.32	Alur sirkulasi ruang .....	44
Gambar 2.33	Jarak pandang .....	44
Gambar 2.34	Tata letak lukisan dengan ukuran bervariasi .....	45
Gambar 2.35	Tata letak lukisan pada Cedar Rapids Museum of Art.....	45
Gambar 2.36	Ponit of view bangunan dan arah pintu masuk.....	46
Gambar 2.37	<i>Cafe de Flore</i> , Paris .....	49
Gambar 2.38	<i>Cafe</i> rekat dengan keberadaan kalangan pemuda.....	49
Gambar 2.39	Tampak depan pintu masuk ViaVia <i>Cafe</i> .....	50
Gambar 2.40	Area kasir.....	51
Gambar 2.41	Semi Outdoor .....	51
Gambar 2.42	Area tangga naik.....	52
Gambar 2.43	Fasad Royal/T Gallery & <i>Cafe</i> .....	53
Gambar 2.44	Interior display Royal/T Gallery & <i>Cafe</i> .....	53
Gambar 2.45	Denah Royal/T Gallery <i>Cafe</i> .....	54
Gambar 3.1	Bangunan kontemporer .....	61
Gambar 3.2	The Ritual Chapel, Bali .....	65
Gambar 3.3	Wing Shape Zayed National Museum.....	65
Gambar 3.4	COR Building.....	66

Gambar 3.5	Unsur pembentuk ruang dalam arsitektur.....	67
Gambar 3.6	Kegiatan berlangsung dalam ruang .....	67
Gambar 3.7.	(a) Ruang kosong, (b) Ruang isi.....	68
Gambar 3.8	Rumah Kaca, New Canaan, Connecticut, 1949, Philip Johnson.....	68
Gambar 3.9	Dinding sebagai pencipta karakter ruang. ....	70
Gambar 3.10	Unsur ruang yang membentuk spasial.....	71
Gambar 3.11	Penggunaan bentuk geomteri pada landscape bangunan.....	73
Gambar 3.12	Permainan geomteri pada fasad bangunan. ....	73
Gambar 4.1	Peta administrasi sleman .....	78
Gambar 4.2	Peta administrasi Kabupaten Sleman, Yogyakarta.....	88
Gambar 4.3	Lokasi site <i>Gallery &amp; Cafe</i> .....	89
Gambar 5.1	Kondisi site.....	131
Gambar 5.2	Ukuran site.....	132
Gambar 5.3	View to site.....	132
Gambar 5.4	Respon View to site.....	133
Gambar 5.5	Noise.....	133
Gambar 5.6	Respon noise.....	134
Gambar 5.7	Akses .....	134
Gambar 5.8	Respon akses. ....	135
Gambar 5.9	Arah matahari. ....	135
Gambar 5.10	Respon arah matahari. ....	136
Gambar 5.11	Drainase .....	136
Gambar 5.12	Vegetasi .....	137
Gambar 5.13	Respon vegetasi.....	137
Gambar 5.14	Jenis pompa system proteksi kebakaran.....	144
Gambar 5.15	Head sprinkler .....	145
Gambar 6.1	Konsep zonasi ruang.....	169
Gambar 6.2	Konsep sirkulasi pada tapak. ....	169
Gambar 6.3	Konsep view to site. ....	170
Gambar 6.4	Konsep Noise.....	170

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Pengunjung Galeri di Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	5
Tabel 2.1	Identifikasi pelaku, kegiatan, dan ruang.....	54
Tabel 3.1	Jenis warna dan karakternya .....	62
Tabel 3.2	Kesan material.....	63
Tabel 3.3	Bentuk penambahan komposisi ruang pada bangunan.....	69
Tabel 3.4	Pola Bentuk Ruang.....	76
Tabel 4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Sleman tahun 2007-2011 .....	82
Tabel 4.2	Jenis dan Jumlah Organisasi Kebudayaan di Kabupaten Sleman 2009 .....	83
Tabel 4.3	Jenis dan Jumlah Peninggalan Sejarah di Kabupaten Sleman 2009.....	83
Tabel 5.1	Pembagian aplikasi karakter kontemporer pada bangunan .....	92
Tabel 5.2	Analisis bentuk kontemporer melalui pengolahan ruang .....	93
Tabel 5.3	Material yang digunakan seta sifat material dan kesan .....	95
Tabel 5.4	Warna yang akan digunakan .....	96
Tabel 5.5	Analisis konsep kontemporer pada bentuk komposisi massa bangunan .....	97
Tabel 5.6	Analisis karakter ruang berdasarkan garis.....	99
Tabel 5.7	Kesan penampilan material pada bangunan .....	100
Tabel 5.8	Analisis aplikasi teori berdasarkan teori pada bangunan .....	101
Tabel 5.9	Pelaku kegiatan dan kebutuhan ruang Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	109
Tabel 5.10	Kebutuhan besaran ruang area publik Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	118
Tabel 5.11	Kebutuhan besaran ruang area pengelola.....	121

Tabel 5.12	Kebutuhan besaran ruang area residensi .....	124
Tabel 5.13	Kebutuhan parkir kendaraan .....	126
Tabel 5.14	Kebutuhan luas parkir .....	127
Tabel 5.15	Jumlah total lahan yang dibutuhkan.....	127
Tabel 5.16	Pembagian zona ruang .....	128
Tabel 6.1	Konsep material yang dipakai .....	148
Tabel 6.2	Konsep warna yang digunakan.....	149
Tabel 6.3	Konsep Kontemporer melalui teori Curman.....	150
Tabel 6.4	Konsep kegiatan pelaku dan ruang.....	154
Tabel 6.5	Kebutuhan ruang Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	158
Tabel 6.6	Kebutuhan besaran ruang area pengelola.....	162
Tabel 6.7	Kebutuhan besaran ruang area residensi.....	164
Tabel 6.8	Luasan parkir berdasarkan jumlah pelaku.....	166
Tabel 6.9	Besaran ruang parkir.....	166
Tabel 6.10	Jumlah total lahan yang dibutuhkan.....	167

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 5.1	Struktur organisasi Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	107
Diagram 5.2	Pembagian zona ruang Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	128
Diagram 5.3	Hubungan ruang Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	130
Diagram 5.4	Hubungan ruang area pengelola .....	130
Diagram 5.5	Hubungan ruang area residensi .....	130
Diagram 5.6	Alur organisasi ruang .....	131
Diagram 5.7	Skema air bersih .....	140
Diagram 5.8	Skema air kotor.....	141
Diagram 5.9	Skema drainase .....	141
Diagram 6.1	Hubungan ruang Galeri Lukis & <i>Cafe</i> .....	167
Diagram 6.2	Hubungan ruang area pengelola .....	168
Diagram 6.3	Hubungan ruang area residensi .....	168
Diagram 6.4	Skema air bersih .....	173
Diagram 6.5	Skema air kotor.....	173
Diagram 6.6	Skema drainase.....	173
Diagram 6.7	Skema drainase.....	174